

SEPEKAN TARGETKAN 14.000 ORANG TERVAKSIN

# Optimis, 17 Agustus 'Herd Immunity' Terwujud

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya optimis maksimal pada 17 Agustus 2021 mendatang *herd immunity* atau kekebalan komunitas di Kota Yogya mampu terwujud. Terutama jika sedikitnya 70 persen penduduk Kota Yogya sudah berhasil tervaksin.

Walikota Yogya yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan upaya percepatan vaksinasi terus ia gencarkan. "Dalam sehari target kita sedikitnya 2.000 orang warga bisa disuntik vaksin. Sehingga ketika dalam seminggu ada 14.000 warga yang divaksin maka setidaknya pada 17 Agustus 2021 nanti sudah bisa terbentuk *herd immunity* dan sebaran virus bisa ditekan," tandasnya, Minggu (25/7). Diakuinya, percepatan vaksinasi tidak bisa hanya

dibebankan kepada pemerintah melainkan perlu keterlibatan berbagai pihak. Hal ini karena fasilitas layanan kesehatan milik pemerintah terbatas serta tenaga kesehatan atau vaksinator juga terbatas. Oleh karena itu pihaknya membuka diri bagi keterlibatan pihak lain, baik dalam menyediakan lokasi yang representatif maupun tenaga kesehatan profesional. Haryadi menambahkan, Kota Yogya sebenarnya sudah menyuntikkan hingga hampir 300.000 dosis

vaksin. Akan tetapi penduduk Kota Yogya yang tervaksin hanya sekitar separuhnya. Sisanya merupakan warga luar daerah yang memiliki aktivitas sehari-hari di Kota Yogya. "Semuanya berhak untuk divaksin karena tujuannya ialah melindungi diri sendiri, keluarga dan orang lain. Makanya saya selalu tekankan, ayo semuanya semangat untuk divaksin," imbuhnya. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menanam-

bahkan penduduk Kota Yogya saat ini bisa mendaftar vaksin dengan cukup mudah melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Tidak perlu lagi harus mendaftar melalui laman pedulilindungi.id melainkan cukup melalui akun JSS. "Bahkan tidak hanya mendaftarkan diri sendiri, melalui akun JSS juga bisa mendaftarkan orang lain. Kesempatan ini bisa dimanfaatkan secara luas oleh penduduk Kota Yogya karena bisa bebas memilih lokasi vaksinasi," urainya. Terkait vaksinasi di sekolah, hampir semua SMP negeri di Kota Yogya sudah siap menjadi tuan rumah. Beberapa sekolah swasta pun sudah menga-



KR-Ardhi Wahdan

**Vaksinasi bagi pelajar di Kota Yogya semakin digencarkan.**

jukan diri. Sehingga bagi sekolah yang lokasinya berdekatan, bisa turut bergabung guna memudahkan tenaga medis. Se-

lain SMPN 8 Kota Yogya, beberapa sekolah yang sudah siap antara lain SMPN 5, SMPN 6, SMPN 9, SMPN 15, dan SMPN 16

Kota Yogya. Sedangkan sekolah swasta di antaranya SMP Muhammadiyah 2, SMP Abu Bakar dan SMP Stella Duce. **(Dhi)-f**

PEMENANG LELANG BERHASIL DITENTUKAN

## Revitalisasi Tahap Akhir Pedestrian Sudirman 150 Hari

**YOGYA (KR)** - Pihak ketiga pelaksanaan pekerjaan revitalisasi jalur pedestrian Jalan Sudirman tahap akhir berhasil ditentukan melalui proses lelang. Durasi pekerjaan fisik di ruas Galeria hingga Gramedia itu pun hanya dibatasi 150 hari. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan pekan ini koordinasi dengan pihak ketiga sudah mulai dilakukan. "Batas waktu 150 hari itu sesuai dengan kontrak. Sehingga akhir tahun harus sudah bisa diselesaikan," jelasnya, Minggu (25/7). Kebutuhan anggaran untuk pekerjaan revitalisasi jalur pedestrian tersebut sepenuhnya dari Dana Keistimewaan. Alokasinya merupakan yang tertinggi dibanding proyek fisik lainnya yang akan dikerjakan tahun ini, yakni

mencapai Rp 20 miliar.

Hari menyampaikan, koordinasi dengan pihak ketiga akan membahas mengenai tahapan-tahapan pekerjaan fisik yang akan dilakukan. Termasuk upaya untuk memastikan agar seluruh pekerjaan revitalisasi dapat diselesaikan sesuai waktu yang diberikan. "Jika dirasa seluruh persiapannya sudah matang, maka bisa langsung dilakukan pekerjaan fisik di lapangan atau bisa saja dimulai awal Agustus," tandasnya.

Salah satu titik krusial dalam pekerjaan revitalisasi tersebut ialah *ducting* untuk kabel fiber optik dan listrik. Sehingga perlu ada koordinasi dengan PT PLN maupun pihak lain yang terlibat. Pembangunan *ducting* kabel fiber optik dimulai dari simpang Galeria hingga Gramedia, dan *ducting* kabel listrik di simpang Gramedia. Se-

dangkan untuk trotoar akan dilakukan penataan taman. Taman tidak lagi dibuat dengan pembatas tetapi dilakukan perubahan agar pedestrian tampak lebih lapang dan nyaman bagi pejalan kaki.

Oleh karena itu lebar taman yang ada sekarang dimungkinkan akan dikielikan sehingga ruang untuk pejalan kaki menjadi lebih luas. Sementara lebar trotoar tetap sesuai dengan kondisi saat ini atau tidak ada perluasan. Sejumlah pohon perindang berukuran besar yang ada di sepanjang pedestrian juga tidak akan ditebang tetapi dirapikan.

"Pekerjaan dimungkinkan diawali dari pedestrian di sisi utara terlebih dulu karena ini juga berkaitan dengan keberadaan pedagang kaki lima (PKL) yang ada di pedestrian tersebut," terang Hari. **(Dhi)-f**

## SV UGM Adakan The 2nd GREAT International Summer Course

**YOGYA (KR)** - Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada (SV UGM) menyelenggarakan The 2nd GREAT International Summer 2021 mulai 13 Juli-8 Agustus 2021. Kursus musim panas ini adalah edisi kedua setelah pertama kali diselenggarakan pada tahun 2019. GREAT singkatan dari Global Relations for Education and Development atau relasi global untuk pendidikan dan pembangunan.

Ketua Panitia GREAT International Summer Course 2021 Andri Handayani SS MA mengatakan, kursus musim panas GREAT kali ini mengambil tema Indonesian Cultural Heritage in the Era of Industry 4.0 dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) nomor 3, 4, 8 dan 12. Yaitu kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan, pendidikan inklusif dan berkualitas setara, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan.

"Karena pandemi Covid-19, kursus ini dilaksanakan secara daring menggunakan



KR-Istimewa

**Kursus musim panas The 2nd GREAT International Summer Course 2021.**

zoom sebagai media pembelajaran sinkron dan eLok UGM sebagai sistem pengelolaan pembelajaran asinkron bagi peserta," kata Andri dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (25/7).

Sebanyak 109 peserta dari berbagai negara seperti Tiongkok, Malaysia, Taiwan, India, Italia, Vietnam dan Indonesia mengikuti kegiatan ini. Sebanyak 24 pembicara baik nasional maupun internasional diundang untuk mengisi kuliah dan workshop virtual. Pembicara yang diundang pada kursus musim panas ini berasal dari berbagai universitas seperti Chengdu Textile

College, Universiti Melaka (KUIM), Arizona State University dan The University of Denver.

Beberapa perusahaan dan instansi juga diundang untuk mengisi berbagai sesi seperti Garuda Indonesia, PT Sidomuncul, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Merapi Farma Herbal, dan Eco.J Ecoprint Jogja. Tentu saja pembicara dari lingkungan UGM juga terlibat seperti dari Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional dan Sekolah Vokasi UGM.

"The 2nd GREAT International Summer Course

2021 terselenggara atas dukungan Direktorat Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional UGM melalui Kantor Urusan Internasional serta kerja sama dengan universitas mitra kami Chengdu Textile College, Tiongkok dan Universiti Melaka atau sebelumnya bernama Kolej Universiti Islam Melaka, Malaysia," ujar Andri Handayani.

Dekan Sekolah Vokasi UGM Dr Ing Ir Agus Maryono menyampaikan bahwa kursus musim panas ini adalah yang terbesar yang diadakan oleh Sekolah Vokasi UGM pada tahun ini karena melibatkan lebih dari 100 peserta dari berbagai negara meski dilaksanakan secara daring.

Sekretaris Direktorat Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional UGM Dr Puji Astuti SSI MSc Apt berharap semoga penyelenggaraan kursus berjalan lancar; dan berharap para peserta dapat menikmati dan mengambil manfaat serta belajar banyak dari pembicara tamu dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama kursus. **(Dev)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

**TAMANSARI MASIH TUTUP:**  
**Pengunjung tak bisa memasuki kompleks Tamansari Yogya karena masih ditutup untuk umum, Rabu (21/7).**  
**Para pelaku pariwisata berharap masa perpanjangan PPKM segera diakhiri karena perekonomian mereka bergantung pada sektor ini.**



## BANTU BIAYA OPERASI BATU GINJAL Marni Bersyukur Menjadi Peserta BPJS Kesehatan



**Sri Sumarni**

**YOGYA (KR)** - Sebagai perlindungan kesehatan, program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan telah dirasakan manfaatnya dan manfaatnya oleh peserta, seperti telah dialami Sri Sumarni (59). Perempuan berasal dari Caturtunggal Depok Sleman DIY tersebut berbagi pengalamannya saat menggunakan kartu kepesertaan JKN-KIS untuk menjalani operasi tembak laser maupun pengobatan karena mengidap penyakit batu ginjal.

"Saya sudah melakukan pengobatan penyakit batu ginjal berkali-kali, bahkan sering keluar masuk rumah sakit sampai membuat tagihan rumah sakit membengkak jumlahnya. Jika saya tidak menjadi peserta BPJS Kesehatan, saya harus mengeluarkan biaya belasan juta rupiah dari kantong sendiri. Beruntung

saya sudah memiliki JKN-KIS sehingga biaya dibantu dan dijamin BPJS Kesehatan," papar perempuan yang disapa Marni kepada KR, Jumat (23/7).

Marni menyampaikan dirinya banyak merasakan manfaat langsung dan berbagai kemudahan selama menjadi peserta BPJS Kesehatan hingga saat ini. Dalam pelayanannya sendiri, peserta program JKN-KIS tidak pernah dibedakan dan sangat mudah hanya tinggal menunjukkan kartu, maka akan langsung dilayani. Dengan kemudahan inilah, dirinya mengajak masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan untuk segera mendaftarkan diri.

"Hal ini agar sewaktu-waktu diperlukan saat sakit, maka tidak perlu khawatir lagi akan mahal biaya pelayanan kesehatan. Semua pelayanan di fasilitas kesehatan menggunakan JKN-KIS pun berjalan optimal, saya telah membuktikannya sendiri seperti pelayanan yang optimal sampai membantu meringankan biaya pembayaran operasi" tuturnya.

Lebih lanjut, Marni mengaku bersyukur karena sudah terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan sejak awal. Ia didaftarkan oleh instansi tempatnya bekerja sehingga dirinya bisa terjamin kesehatannya. Dirinya berharap agar Program JKN-KIS terus hadir untuk memberikan perlindungan jaminan kesehatan berkualitas bagi masyarakat.

"Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan program JKN-KIS karena sudah banyak yang tertolong berkat program tersebut," imbuhnya. **(Ira)**